

**LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)**

No.	Deskripsi	Dec-25	Sep-25	Jun-25	Mar-25	Dec-24
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	15.162.625	14.933.230	14.064.088	13.585.586	13.054.730
2	Modal Inti (Tier 1)	15.162.625	14.933.230	14.064.088	13.585.586	13.054.730
3	Total Modal	16.949.978	16.849.725	15.973.348	15.571.537	15.163.534
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	76.266.696	80.585.159	77.174.913	72.181.817	66.014.038
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	19,88%	18,53%	18,22%	18,82%	19,78%
6	Rasio Tier 1 (%)	19,88%	18,53%	18,22%	18,82%	19,78%
7	Rasio Total Modal (%)	22,22%	20,91%	20,70%	21,57%	22,97%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	12,23%	10,92%	10,71%	11,58%	12,98%
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	157.102.465	168.279.715	158.978.165	154.555.963	152.015.305
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	9,65%	8,87%	8,85%	8,79%	8,59%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	9,65%	8,87%	8,85%	8,79%	8,59%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara gross (%)	9,62%	8,71%	8,93%	8,80%	8,79%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	9,62%	8,71%	8,93%	8,80%	8,79%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	47.057.200	47.676.978	46.714.347	43.759.373	43.735.361
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	15.135.433	15.088.458	14.719.654	13.346.389	13.362.464
17	LCR (%)	310,91%	315,98%	317,36%	327,87%	327,30%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	78.636.138	79.979.030	78.308.153	73.744.163	70.740.592
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	57.777.076	59.345.578	59.875.387	57.874.098	59.377.971
20	NSFR (%)	136,10%	134,77%	130,79%	127,42%	119,14%

**Analisis Kualitatif**

KPMM pada 31 Dec 2025 adalah 22,22% berada jauh diatas persyaratan permodalan minimum. KPMM meningkat sebesar 1,32%, didukung oleh pertumbuhan modal serta semakin diperkuat oleh penurunan RWA yang lebih signifikan.

Dari sisi rasio likuiditas, rasio kecukupan likuiditas (LCR) dan rasio pendanaan stabil bersih (NSFR) sangat memadai dimana selama kurun waktu diatas, rasio LCR dan NSFR berada jauh diatas minimum ketentuan OJK yang masing-masing sebesar 100%.